

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada anak prasekolah An. Z dengan keterlambatan perkembangan motorik halus, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian, data subjektif menunjukkan bahwa anak masih kesulitan memegang pensil.
2. Hasil Pemeriksaan data objektif menunjukkan berat badan 14 kg, tinggi badan 95 cm, lingkar kepala 47 cm, dengan status gizi BB/U, TB/U, BB/TB dan IMT dalam kategori normal. Pemeriksaan KPSP usia 30 bulan menunjukkan 8 jawaban “Ya” dan 2 “Tidak”, yaitu anak belum bisa menyusun kubus dan belum bisa menggambar garis.
3. Setelah melakukan analisa data, ditegakkan diagnosa An. Z usia 38 bulan dengan pertumbuhan normal dan perkembangan motorik halus meragukan, dengan masalah potensial kemungkinan penyimpangan perkembangan.
4. Rencana asuhan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk melakukan stimulasi lebih sering dengan mengajak anak bermain menyusun *Puzzle*, menyusun kubus, menggambar garis, dan *tracing the dots*. Pelaksanaan asuhan dilakukan sebanyak 5 kali kunjungan selama 2 minggu. Stimulasi telah dilakukan sesuai rencana didapatkan peningkatan hasil nilai KPSP dari 8 menjadi 10. Hasil evaluasi menggunakan KPSP anak sudah bisa menyusun kubus dan anak sudah bisa menggambar garis serta anak sudah tidak kaku saat memegang pensil yang menandakan masalah perkembangan motorik halus anak sudah teratasi.

B. Saran**1. Bagi Institusi Pendidikan**

Disarankan institusi pendidikan seperti Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, khususnya Prodi DIII Kebidanan Metro, dapat menambah referensi dan penelitian terkait penatalaksanaan keterlambatan motorik halus pada balita, termasuk penerapan metode permainan edukatif.

2. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan Yurnila Dewi Amd. Keb

Disarankan dapat rutin melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak menggunakan KPSP di Posyandu dan TK, serta memberikan edukasi kepada orang tua terkait pentingnya stimulasi dini dan berkelanjutan terhadap anak.

3. Bagi Orang Tua

Disarankan untuk lebih aktif dalam memantau dan memberikan stimulasi perkembangan motorik halus anak secara rutin sesuai usia, dengan menggunakan metode yang menyenangkan seperti *Puzzle* dan *tracing the dots*.